

**SIKAP PATRIOTIK MASYARAKAT PERBATASAN
KECAMATAN ENTIKONG KABUPATEN SANGGAU**

SKRIPSI

**OLEH
AYU LESTARI
NIM. F1221201012**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

**SIKAP PATRIOTIK MASYARAKAT PERBATASAN
KECAMATAN ENTIKONG KABUPATEN SANGGAU**

SKRIPSI

**OLEH
AYU LESTARI
NIM. F1221201012**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**SIKAP PATRIOTIK MASYARAKAT PERBATASAN
KECAMATAN ENTIKONG KABUPATEN SANGGAU**

Tanggung Jawab Yuridis Material pada
AYU LESTARI
NIM. F1221201012

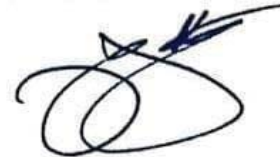
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Amrazi Zakso, M.Pd
NIP. 196301091987031003

Pembimbing II



Thomy Sastra Atmaja, M.Pd
NIP. 198512162019031010

Disahkan Oleh:



Dr. H. Ahmad Yani T, M. Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal: 22 Mei 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**SIKAP PATRIOTIK MASYARAKAT PERBATASAN
KECAMATAN ENTIKONG KABUPATEN SANGGAU**

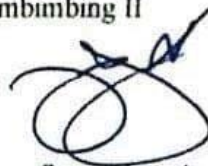
Tanggung Jawab Yuridis
Material Pada
AYU LESTARI
NIM F1221201012

Pembimbing I



Dr. Amrazi Zakso, M.Pd
NIP. 196301091987031003

Pembimbing II



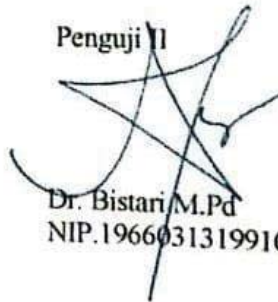
Thomy Sastra Atmaja, M.Pd
NIP. 198512162019031010

Penguji I



Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si
NIP. 19651117199032001

Penguji II



Dr. Bistari, M.Pd
NIP. 196603131991021001

Mengetahui:

Ketua Program Studi PPKn



Thomy Sastra Atmaja, M.Pd
NIP. 198512162019031010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Lestari
Nim : F1221201012
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, Pendapat atau teman orang yang terdapat di dalam skripsi ini di kutip atau di rujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 24 Januari 2024



AYU LESTARI
F1221201012

PERSEMBAHAAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya bapak Gopar dan ibu Nuriani yang selalu mendukung ,memberikan doa dan dorongan kepada penulis selama menjalani Pendidikan di perguruan tinggi.
2. Alm. mbah saya ibu Siti Suparmi dan bapak Sutikno yang sangat tinggi keinginannya melihat cucu pertamanya menjadi seorang sarjana.
3. Saudara kandungku Sri Juliani yang telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
4. Keluarga dan sanak saudara yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan Pendidikan di perguruan tinggi.
5. Ibu Dewi sebagai pendukung perkuliahan yang selalu membantu berupa menyiapkan materil.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan melihat bagaimana sikap patriotik masyarakat Perbatasan Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif di mana peneliti terlibat dalam kegiatan yang berkelanjutan secara terus-menerus dalam satu individu atau kelompok yang di teliti. Adapun Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini diperoleh informasi bahwa, sikap patriotik masyarakat perbatasan Entikong dapat di katakan tinggi dan baik. Hal ini dibuktikan dengan kecenderungan sikap masyarakat perbatasan Entikong yang dengan senang hati dan penuh tanggung jawab mengibarkan bendera merah putih sebagai simbol negara pada perayaan kemerdekaan negara, dengan senang hati dan penuh tanggung jawab mengibarkan bendera merah putih pada hari biasa, dengan senang hati dan penuh tanggung jawab berpartisipasi dalam perayaan hari kemerdekaan negara, bersikap patuh aturan yang ada diwilayah perbatasan dan mengutamakan produk dalam negeri. Sedangkan kegiatan patriotik masyarakat perbatasan kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau dilakukan melalui kegiatan mengikuti upacara bendera kemerdekaan Republik Indonesia, gotong royong untuk kepentingan sosial, mensukseskan pelaksanaan kegiatan hut kemerdekaan, keterlibatan seluruh komponen masyarakat dalam melaksanakan HUT kemerdekaan, partisipasi masyarakat dalam hut kemerdekaan, menciptakan kerukunan umat beragama dan menggunakan produk dalam negeri.

Kata kunci: *Sikap Patriotik , Masyarakat Perbatasan Entikong*

KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur kepada Allah SWT. Penulis ucapkan atas Berkat dan Rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Sikap Patriotik Masyarakat Perbatasan Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau ”** dapat di selesaikan oleh penulis tanpa kendala yang berarti. Hal ini dikarenakan adanya bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing, serta kerjasama antara penulis dengan pihak yang terkait. Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Amrazi Zakso, M.Pd selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan motivasi nya kepada penulis.
2. Thomy Sastra Atmaja, M.Pd selaku pembimbing kedua dan pembimbing akademik sekaligus ketua prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
3. Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan kritik dan saran serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Bistari, M.Pd selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

6. Dr. Imran, M.Kes. selaku ketua jurusan pendidikan ilmu-ilmu sosial fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak/Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial, staf akademik dan administratif FKIP Universitas Tanjungpura.
8. Kepada masyarakat Entikong yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2020 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada Comdev dan Outreaching serta Ditjen Belmawa Kemenristekdikti Universitas Tanjungpura Pontianak dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini dimulai dari susunan kata, bahasa serta hal lainnya. Tentu saja tulisan ini masih jauh dari kata sempurna sehingga banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi menyempurnakan penulisan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca, maupun peneliti berikutnya yang memiliki objek kajian yang sama.

Pontianak, 29 januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1. Fokus Penelitian	6
2. Operasional Konsep	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Definisi Sikap	11
2. Sikap Patriotik	13
B. Indikator Patriotik	16
C. Perbatasan Entikong Kalimantan Barat	17
D. Domain Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	18
1. Domain Akademik	18
2. Domain Kurikuler	18
3. Domain Sosial Kultural	19
E. Penelitian Relevan	19
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Metode Penelitian	24
1. Pendekatan Penelitian	24
2. Metode Penelitian	25
3. Peran Peneliti	25
4. Waktu dan Lokasi Penelitian	26
5. Penentuan informan/ Narasumber	28
6. Sumber Data Penelitian	29
B. Teknik Pengumpulan Data	30

1. Observasi	30
2. Wawancara	30
3. Dokumentasi	31
4. Instrument Penelitian	32
C. Analisis Data	34
1. Reduksi Data.....	35
2. Penyajian Data.....	36
3. Kesimpulan dan Verifikasi	36
4. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
1. Kecamatan Entikong , Kabupaten Sanggau	39
2. Profil Informan	41
B. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran Sikap patriotik Masyarakat Perbatasan Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau.....	46
2. Gambaran kegiatan Masyarakat perbatasan kecamatan Entikong sebagai perwujudan sikap patriotik	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80

1. Gambaran Sikap Patriotik Masyarakat Perbatasan Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau	80
2. Gambaran Kegiatan Masyarakat Perbatasan Kecamatan Entikong Sebagai Perwujudan Sikap Patriotik	85
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Penelitian Relevan	19
Tabel 2: Uraian Kegiatan Penelitian	27
Tabel 3: Informan Penelitian	28
Tabel 4: Teknik Pengumpulan Data	32
Tabel 5: Triangulasi Sikap Patriotik Masyarakat Perbatasan Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau	61
Tabel 6: Nilai Patriotik Masyarakat Perbatasan Kecamatan Entikong	78
Tabel 7: Hasil Triangulasi Kegiatan Patriotik Masyarakat Perbatasan Entikong	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Teknik Analisis Data	37
Gambar 2 : Triangulasi Sumber	38
Gambar 3 : Triangulasi Teknik.....	38
Gambar 4 : Peta Kecamatan Entikong	40
Gambar 5 : Penggunaan Bendera Merah Putih Yang Dikibarkan Masyarakat Entikong Depan Rumah	53
Gambar 6: penggunaan bendera merah putih di halaman rumah warga	54
Gambar 7 : Penggunaan Bendera Merah Putih Oleh Masyarakat di Hari Biasa..	55
Gambar 8: Penggunaan Bendera Merah Putih di Kebun Oleh Masyarakat Entikong.....	56
Gambar 9: Penggunaan Bendera Merah Putih di Rumah dan Perkebunan Warga Entikong.....	57
Gambar 10: Bendera Merah Putih Berukuran 17 × 45 M Membentang di Atas Atap Pasar Baru PLBN Entikong	58
Gambar 11: Penggunaan Umbul-umbul Bendera Oleh Masyarakat Entikong	59
Gambar 12: Antian Masyarakat Entikong Membuat Paspor	60
Gambar 13: Produk Dalam Negeri Lebih Mendominasi di Warung.....	70
Gambar 14: Upacara Peringatan Kemerdekaan RI di Lapangan PLBN Entikong ..	71
Gambar 15: Upacara Penurunan Bendera Merah Putih di Lapangan PLBN Entikong	71
Gambar 16: Masyarakat Entikong Bekerja Sama Memperbaiki Akses Jalan Dari Desa Suruh Tembawang Menuju Ke Kecamatan Entikong	72
Gambar 17: Gotong Royong Warga Entikong Beserta Pihak TNI Membersihkan Tempat Ibadah.....	73

Gambar 18: Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Pawai Kemerdekaan RI di Entikong	74
Gambar 19: partisipasi masyarakat dalam meramaikan kegiatan kemerdekaan....	74
Gambar 20: Lomba Makan Kerupuk Yang Diikuti Anak-anak di Entikong.....	75
Gambar 21: Toko Indonesia Yang di Dominasi Oleh Produk Dalam Negeri	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrument Penelitian	95
Lampiran 2 : Kisi-kisi Pedoman Wawancara	96
Lampiran 3 : Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi	97
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Bersamaa Sfat Desa/Staf Camat, Masyarakat Entikong, Pelajar/Mahasiswa	98
Lampiran 5 : Dokumentasi Hasil Penelitian	116
Lampiran 6 : Dokumentasi Hasil Wawancara.....	119
Lampiran 7 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	121
Lampiran 8 : Surat Keterangan Pembimbing Artikel	122
Lampiran 9 : Surat Izin Pra Riset.....	123
Lampiran 10: Surat Izin Riset	124
Lampiran 11: Surat Tugas	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki luas wilayah sekitar 5.176.800 km². Wilayah Indonesia yang luas terdiri dari pulau besar, pulau kecil dan wilayah perbatasan. Luasnya wilayah perbatasan dengan negara lain baik itu wilayah darat maupun wilayah laut akan sangat berpengaruh terhadap kedaulatan negara. Yang mana kita ketahui kedaulatan adalah kekuasaan tinggi dan mutlak, utuh, bulat dan tidak dapat di bagi-bagi.

Wilayah perbatasan merupakan wilayah yang sering menimbulkan berbagai permasalahan terkait dengan pengelolaan wilayah. Beberapa permasalahan utama dalam pengelolaan kawasan perbatasan antar negara yaitu penetapan garis batas baik darat maupun laut, pengawasan Kawasan perbatasan, dan pengembangan kawasan perbatasan (Agung & Yanyan, 2013). Permasalahan mendasar wilayah perbatasan adalah isolasi wilayah. Kebanyakan daerah perbatasan yang terisolasi tidak dapat mengakses berbagai aspek yang tersedia seperti di daerah perkotaan. Permasalahan ini kemudian berdampak terhadap kegiatan pengembangan kawasan pada seluruh bidang pembangunan , termasuk kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), pendidikan, kesehatan, perekonomian dan infrastruktur. Adanya kesenjangan Pembangunan di dalam negeri maupun dengan negara tetangga, ketersediaan sarana dan prasarana berkenaan dengan wilayah dan fasilitas sosial ekonomi masih sangat

kurang memadai; tingginya angka kemiskinan, dan terisolasinya masyarakat perbatasan darat, laut dan udara.

Entikong sebuah wilayah Kecamatan di Kabupaten Sanggau , Provinsi Kalimantan Barat yang berbatasan langsung dengan Malaysia. Masyarakat Entikong secara geografis dan kultural sangat terhubung langsung dengan Malaysia sebagai negara tetangga. Kecamatan Entikong memiliki luas wilayah 506,89 Km² atau sekitar 3,94 persen dari total luas wilayah Kabupaten Sanggau. Kecamatan Entikong terletak sejauh 145 Km dari Ibukota Kabupaten dan dapat ditempuh melalui transportasi darat. Akses yang mudah melalui Jalan darat ini menempatkan Entikong sebagai sebuah wilayah yang memiliki okasi strategis sekaligus penuh dengan tingkat rawan.

Berdasarkan prariset yang dilakukan peneliti pada tanggal 18-19 Agustus 2023 di perbatasan Entikong, di temukan sikap patriotik masyarakat perbatasan Entikong. Beberapa sikap tersebut di tunjukan dengan cara diantaranya yaitu mengibarkan bendera merah putih saat perayaan hari kemerdekaan Indonesia, berpartisipasi saat ada kegiatan sosial, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Patriotik adalah semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang rela mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya (Agung & Yanyan, 2013). Patriotik merupakan jiwa dan semangat cinta tanah air yang melengkapi eksistensi nasionalisme (Putri, 2023). Sekelompok manusia yang menghuni bumi Indonesia wajib bersatu, mencintai dengan sungguh-sungguh, dan rela berkorban membela tanah air Indonesia sebagai

bangsa yang merdeka. Patriotik Masyarakat perbatasan di butuhkan sebagai pertahanan yang kokoh untuk menjaga identitas negara karena wilayah perbatasan sebagai wajah untuk mencerminkan kualitas bangsa. Masyarakat perbatasan sebagai komponen yang menjadi garda terdepan pertahankan kedaulatan negara sehingga pentingnya memiliki sikap patriotik bagi Masyarakat perbatasan juga sebagai usaha melakukan kewajiban bela negara yang wajib di lakukan setiap warga negara Indonesia.

Penelitian tentang sikap patriotik ini penting dilakukan karena fakta yang terjadi di wilayah perbatasan adalah kurang nya pemahaman mengenai dampak yang di timbulkan dari kurangnya sikap patriotik Masyarakat perbatasan yang akan dapat mengancam ketahanan nasional di wilayah perbatasan seperti yang di ungkapkan dalam penelitian Representasi Nasionalisme Dalam Film Tanah Surga Katanya (Muin, 2013), Sikap Patriotisme Bagi Warga Negara Di Daerah 3T (Pradita, 2017), Nasionalisme Masyarakat Indonesia di Perbatasan dan Dampaknya Terhadap Kedaulatan Negara (Mansyah, 2017) dan Pendidikan Bela Negara Sebagai Tonggak Peradaban Jiwa Patriotisme Generasi Muda (Wijayanto J. & Marzuki, 2018). Hal ini yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk meneliti “ Sikap Patriotik Masyarakat Perbatasan Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau“.

Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk memahami bagaimana sikap patriotik masyarakat perbatasan Entikong kepada indonesia dapat memperjelas identitas nasional dan kesetiaan masyarakat Entikong terhadap Indonesia. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi

pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang kebijakan yang berhubungan dengan Pendidikan untuk memperkuat rasa patriotik dan identitas nasional serta dapat menjadi dasar untuk kebijakan dan program pengembangan yang lebih efektif dalam memperkuat pertahanan nasional. Dengan memahami pentingnya sikap patriotik masyarakat perbatasan dapat memperkuat kesadaran akan identitas nasional, dan meningkatkan rasa cinta tanah air di kalangan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan umum penelitian ini, adalah bagaimana “Sikap Patriotik Masyarakat Perbatasan Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau?”. Untuk mempermudah peneliti dalam membahas dan memecahkan masalah penelitian ini, maka dapat dijabarkan sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran sikap patriotik masyarakat perbatasan Kecamatan Entikong ?
2. Bagaimana gambaran kegiatan yang dilakukan masyarakat perbatasan Kecamatan Entikong sebagai perwujudan sikap patriotik ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran sikap Patriotik masyarakat Perbatasan Kecamatan Entikong.

2. Untuk mengetahui gambaran kegiatan yang dilakukan masyarakat perbatasan Kecamatan Entikong sebagai perwujudan sikap patriotik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan suatu gambaran dan ilmu pengetahuan mengenai sikap patriotik masyarakat perbatasan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah memberikan informasi baru untuk memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai “sikap patriotik masyarakat Perbatasan Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau”

b. Bagi Masyarakat Entikong

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman pentingnya sikap patriotik masyarakat perbatasan kepada negara. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam pengembangan kegiatan Pendidikan bagi masyarakat perbatasan untuk terciptanya sikap patriotik.

c. Bagi Instansi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi pijakan dalam mencari referensi sesuai dengan kebutuhan informasi mengenai Sikap Patriotik Masyarakat Perbatasan Kecamatan Entikong .

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca mengenai Sikap patriotik masyarakat Perbatasan Entikong Kecamatan Entikong .

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas uraian masalah dalam penelitian ini, maka diperlukan ruang lingkup penelitian dengan maksud untuk menjelaskan mengenai arah atau fokus penelitian yang menjadi batas-batas penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat menghindari kesalahpahaman. Untuk itu, perlu dinyatakan fokus penelitian dan istilah atau definisi operasional konsep.

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mencakup Sikap patriotik masyarakat perbatasan Entikong Kabupaten Sanggau Kepada Indonesia. Adapun aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

- a. Dekripsi gambaran sikap patriotik masyarakat perbatasan Entikong.
- b. Deskripsi gambaran kegiatan yang dilakukan masyarakat perbatasan Kecamatan Entikong sebagai perwujudan sikap patriotik.

2. Operasional Konsep

Tujuan dari definisi operasional konsep ini adalah untuk menghindari perbedaan pemahaman yang ada diantara peneliti dan pembaca dalam mengartikan maksud suatu istilah yang di gunakan dalam penelitian ini.

a. Sikap

Sikap yang di maksud dalam penelitian ini adalah tanggapan reaksi dari masyarakat perbatasan Entikong terhadap suatu objek/kegiatan tertentu yang bersifat positif yang diwujudkan dalam bentuk rasa suka atau tidak suka, ikut serta dalam melakukan kegiatan tersebut atau tidak dan setuju atau tidak setujunya pada objek atau kegiatan tersebut. Sikap merupakan perwujudan kecenderungan orang berfikir yang ditunjukkan melalui kegiatan, tingkah dan perbuatan. Indikator sikap menurut Saifudin (2013) adalah :

- a) Seseorang melakukan sesuatu hal yang baik dengan senang hati.
- b) Seseorang menyukai hal-hal yang baik.
- c) Seseorang selalu melaksanakan norma-norma yang berlaku.
- d) Seseorang menyetujui hal-hal yang baik.
- e) Seseorang suka berpartisipasi dalam kebaikan.
- f) Seseorang gemar melakukan kebaikan.
- g) Seseorang menghormati aturan yang berlaku.
- h) Seseorang patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku.
- i) Melaksanakan tugas dengan tanggung jawab.
- j) Seseorang selalu memenuhi kewajibannya.

Sedangkan indikator sikap menurut Thurstone dalam Anwar (2009) adalah :

1. pengaruh atau penolakan.
2. penilaian.
3. suka atau tidak suka.
4. kepositifan atau kenegatifan terhadap obyek psikologis.

Berdasarkan 2 pendapat ahli diatas maka indikator sikap yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni indikator dari Saifudin adalah:

- a. Seseorang melakukan suatu kegiatan yang baik dengan senang hati.
- b. Seseorang melakukan kegiatan dan tugas dengan bertanggung jawab.
- c. Seseorang melakukan suatu kegiatan dengan aturan yang berlaku.

b. Sikap Patriotik

Sikap patriotik yang di maksud dalam penelitian ini adalah kesetiaan masyarakat perbatasan Entikong untuk membela negara dengan sepenuh hati di wujudkan dalam kegiatan-kegiatan patriotik yang di lakukan sehari-hari dalam kehidupan. Sikap patriotik masyarakat perbatasan Entikong dapat dilihat dan teliti karena adanya prilaku yang di tunjukan oleh masyarakat entikong, dan perilaku tersebut digambarkan melalui kegiatan-kegiatan patriotik. Indikator patriotisme menurut Le May (2018) adalah:

- a. kesetiaan
- b. Keberanian
- c. rela berkorban
- d. serta kecintaan pada bangsa dan negara.

Sedangkan indikator patriotik (Soares, 2015) adalah :

- a. Pemberani, berani membela tanah air dengan menanggung segala resiko yang akan terjadi.
- b. Bersifat kepemimpinan antara lain menjadi pemimpin yang dapat dianut oleh semua orang.
- c. Rela berkorban, mengorbankan jiwa dan raganya untu perjuangan.
- d. Berperilaku baik bagi bangsa dan negara.

Dan indikator patriotik menurut Rashid dalam (Arsyad, 2017) adalah:

- a. Kesetiaan
- b. Keberanian
- c. rela berkorban
- d. kecintaan pada bangsa dan negara.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas mengenai indikator patriotik maka, indikator sikap patriotik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. melakukan kegiatan kemerdekaan dengan rasa senang hati
- b. melakukan kegiatan dengan rasa bertanggung jawab.
- c. Dan melakukan suatu kegiatan sesuai aturan yang berlaku.

Sedangkan indikator kegiatan patriotik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Berpartisipasi dalam kegiatan kemerdekaan
- b. Sikap gotong royong/ kerja bakti
- c. Bertanggung jawab dalam melakukan tugas dan kegiatan.
- d. Menjaga kebersamaan antara sesama masyarakat.
- e. Menciptakan kerukunan umat beragama.
- f. Menggunakan produk dalam negeri

c. Kegiatan patriotik

Kegiatan patriotik yang di maksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan masyarakat perbatasan Entikong sebagai bentuk perwujudan dari sikap patriotik di wilayah perbatasan Entikong. Kegiatan patriotik dilakukan masyarakat perbatasan Entikong diantara nya adalah:

- a. Ikut melaksanakan upacara bendera sebagai bentuk menghormati perjuangan para pahlawan.
- b. Ikut mengibarkan bendera di lingkungan tempat tinggal saat hari kemerdekaan negara.
- c. Mengikuti peringatan hari kemerdekaan dan hari-hari penting negara.
- d. Ikut serta dalam kegiatan sosial, seperti menjaga keamanan dan gotong royong.
- e. Ikut kerja bakti dalam memperbaiki infrastruktur umum.
- f. Serta berpartisipasi dalam kegiatan kemerdekaan negara.
- g. Menggunakan produk dalam negeri.